

ABSTRAK

NASUTION, AHMAD TANWIN. (2018). Desain Motif Batik Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

Setiap daerah di Indonesia memiliki motif batik khas daerahnya masing masing yang digunakan sebagai identitas maupun sebagai pakaian khas daerahnya. Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera utara dan belum memiliki motif batik khas yang menjadi identitas daerahnya, Labuhanbatu memiliki ciri khas yang bisa di jadikan motif batik yakni ikan Terubuk dan buah Nanas. Penciptaan Desain motif batik kabupaten Labuhanbatu bertujuan untuk memperkaya khasanah dunia motif batik di tanah air dan Labuhanbatu memiliki motif batik sebagai identitas serta memiliki pakaian khas daerah. Metode yang digunakan dalam penciptaan desain motif batik ini adalah metode penciptaan dengan pendekatan eksperimen. Sebelum pembuatan karya desain, terdapat penelitian dan survei langsung kedaerah-daerah yang memiliki kearifan lokal daerah kabupaten Labuhanbatu diantaranya Panai dan Sei Barombang sehingga mendapatkan objek yang akan di jadikan motif batik yaitu ikan Terubuk dan buah Nanas serta mendapatkan karakteristik (bentuk, warna, dan lain-lain) yang melekat pada daerah Labuhanbatu. Hasil yang diperoleh dari penciptaan ini adalah 6 motif yang direduksi menjadi 3 motif lalu dijadikan 3 lembar kain batik dengan ukuran yang ditentukan oleh penulis dan 3 kemeja batik yang menggunakan desain khas Labuhanbatu. Desain tersebut mengolah ikan Terubuk dan buah Nanas dengan warna hijau gelap, hijau tua, hijau muda, merah dan kuning kecoklatan.

Kata kunci: Motif batik, desain implementasi, ciri khas daerah.

ABSTRACT

NASUTION, AHMAD TANWIN. (2018) *Labuhanbatu at North Sumatera's Batik Pattern Design*.

Every region in Indonesia has its own batik patterns, each of which is used as an identity or as a typical clothing of the region. Labuhanbatu is one of the regencies in the province of North Sumatra and does not yet have a distinctive batik that is the identity of the region, Labuhanbatu has characteristics, such as Terubuk fish and Pineapple fruit, that can be made as patterns in batik. The creation of Labuhanbatu regency batik designs aims to enrich the world repertoire of batik in the homeland and Labuhanbatu has its own batik patterns as an identity and has regional clothing. The method used in the creation of this batik design is an experimental approach. Before making the design, there are direct research and observation in some areas that possess local wisdom in Labuhanbatu district, including Panai and Sei Barombang so that the observation objects that will be made into batik patterns can be acquired, namely Terubuk fish batik and Pineapple fruit batik and also get its characteristics (shapes, colors, etc.) that are attached to the Labuhanbatu area. The results obtained from this creation are 6 patterns which are reduced to 3 patterns and then made into 3 pieces of batik cloth with the size determined by the author and 3 batik shirts that use the typical design of Labuhanbatu. The design processes Terubuk fish and Pineapple fruit in dark green, dark green, light green, red and brownish yellow.

Key words: Batik pattern, implementation design, regional characteristics.